

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang, sistem informasi yang berfungsi dengan baik sangat penting. Evolusi teknologi telah secara signifikan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama di sektor pekerjaan. Penerapan teknologi telah mempercepat proses kerja serta mengurangi waktu yang dibutuhkan. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga dapat ditingkatkan, sementara keakuratan data juga dapat dijamin. Perusahaan dapat memanfaatkan kemajuan dalam sistem informasi untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi untuk manajemen stok barang (Ibnu Wijayanto 2022).

Dengan meningkatnya jumlah persediaan barang yang dimiliki oleh Harto Mart, saat ini mereka sering mengalami kendala dalam proses pengolahan data. Permasalahan yang sering muncul termasuk kesulitan dalam mengelola ketersediaan stok barang, seperti seringnya kekurangan stok atau terjadinya kesalahan dalam mencatat barang yang masuk atau keluar. Hal ini mengakibatkan terganggunya kelancaran proses perdagangan, tidak terpenuhinya kebutuhan pelanggan, dan berpotensi kehilangan konsumen serta kesempatan untuk mendapatkan laba. Selain itu, Harto Mart juga mengalami masalah dengan penumpukan stok barang di gudang yang dapat menyebabkan kerusakan barang karena penyimpanan yang terlalu lama (Sifa Fauziah 2018).

Pengendalian persediaan barang sangat penting bagi perusahaan karena membantu mereka membuat keputusan untuk mencapai tingkat persediaan terbaik. Metode *FIFO*, juga dikenal sebagai *First In First Out*, mengatur bahwa barang yang pertama kali masuk akan digunakan atau dijual terlebih dahulu. Tujuan dari metode ini adalah untuk menghindari masalah dalam manajemen dan pencatatan persediaan barang, kesalahan dalam mencatat

barang yang masuk atau keluar, dan masalah menimbun barang di gudang (Siregar 2020).

Beberapa hal yang harus diperhatikan selama proses pengembangan perangkat lunak termasuk sumber daya manusia yang terlibat, perkiraan biaya, dan metode yang digunakan (Adhitya Ilham Ramdhani, Zaenal Mutaqin Subekti 2022).

Untuk menjaga stabilitas stok barang di toko Harto Mart, peneliti ingin menginovasi dengan membuat sistem website pengelolaan persediaan barang. Metode yang akan digunakan adalah metode *FIFO*, yang dianggap cocok untuk membantu pemikiran manusia dalam hal pengelolaan persediaan barang di Toko Harto Mart. Alasan Menggunakan metode *FIFO* adalah prinsip yang ditekankan adalah bahwa barang dagangan yang dibeli pertama kali harus dijual pertama kali juga. Hal ini bertujuan untuk mengatasi masalah dalam manajemen dan pencatatan stok barang, seperti kekurangan stok, kesalahan dalam mencatat barang masuk atau keluar, serta penumpukan stok barang di gudang (Lailatus Sangadaha 2021).

Menurut (Hamidy 2022) Metode yang paling umum adalah *FIFO* (*first in first out*). dalam pengelolaan persediaan, terutama pada barang-barang yang memiliki tanggal kedaluwarsa. Metode ini menjadi landasan dalam pengelolaan persediaan dan pencatatan akuntansi. Dalam metode *FIFO*, harga pokok penjualan yang diterapkan pada sistem perperetuanya akan menyediakan informasi yang jelas mengenai pendapatan, serta perbedaan laba atau rugi.

Dengan pemahaman atas masalah sebelumnya, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dan akhirnya menemukan solusi yang sesuai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang didapat yaitu:

1. Sistem pencatatan manual berisiko terkena kesalahan yang berasal dari manusia, termasuk kesalahan dalam mencatat jumlah barang yang masuk dan keluar.
2. Menumpuknya barang di gudang dapat sehingga menyebabkan kadaluwarsa pada barang dan kerusakan barang.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan peneliti yang didapat yaitu:

1. Penggunaan metode *FIFO* dalam pengembangan situs web bertujuan untuk mencatat barang masuk dan keluar.
2. Tujuan kedua adalah untuk memastikan bahwa tidak ada penumpukan barang di dalam toko.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, batas-batas masalah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang sebenarnya telah diidentifikasi. Beberapa batas penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah situs web pengelolaan persediaan barang menggunakan metode *FIFO*.

1.5 Kontribusi

Terdapat kontribusi yang didapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah situs web pengelolaan persediaan barang yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik toko.
2. Menyajikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko.